

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PUBLIC  
ACCOUNTANT FIRM SWITCHING SECARA VOLUNTARY***  
**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI  
Pada Tahun 2014-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**RIDHA ELYA ROSA**  
**B 200 140 078**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PUBLIC*  
*ACCOUNTANT FIRM SWITCHING SECARA VOLUNTARY*  
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun  
2014-2016)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**RIDHA ELYA ROSA**  
**B 200 140 078**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. M. Abdul Aris, M.Si**  
**NIDN:0601016401**

## HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PUBLIC ACCOUNTANT FIRM SWITCHING SECARA VOLUNTARY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2014-2016)**

Yang ditulis oleh:

**RIDHA ELYA ROSA**  
**B 200 140 078**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta, 25 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Abdul Aris, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak  
(Anggota 1 Dewan Penguji)

()

3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, S.E., M.Si  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Syamsudin, M.M.**

**NIDN: 0017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, November 2018

Penulis



**RIDHA ELYA ROSA**  
**B 200 140 078**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PUBLIC ACCOUNTANT FIRM SWITCHING SECARA VOLUNTARY***  
**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2014-2016)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, ukuran KAP, perubahan ROA terhadap *public accountant firm* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 264 Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Logistik. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variable pergantian manajemen dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *public accountant firm*, sedangkan variable *financial distress*, opini audit, perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *public accountant firm*.

**Kata kunci:** *pergantian manajemen, financial distress, opini audit, ukuran KAP, perubahan ROA, public accountant firm*

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of management change, financial distress, audit opinion, KAP size, change in ROA on public accountant firms in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. The approach used in this study is a quantitative approach. The number of samples used is 264 companies. This study uses a purposive sampling method. The data analysis technique used is Logistic Regression. The results of this study indicate that management change variables and KAP size have a significant effect on the public accountant firm, while financial distress variables, audit opinions, changes in ROA do not affect the public accountant firm.*

**Keywords:** *management change, financial distress, audit opinion, KAP size, change in ROA, public accountant firm.*

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah sarana pertanggungjawab (*stewardship*) dan manajemen terhadap pemilik perusahaan. Selain pemilik perusahaan dan manajemen, informasi laporan keuangan digunakan oleh pihak ketiga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memiliki tanggung jawab dalam opini yang diberikan terkait dengan kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen (Cokorda *et al.*, 2018).

Perusahaan yang sudah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak independen setiap tahunnya. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan mudah untuk dipahami oleh para penggunanya. Untuk memberikan informasi yang wajar, dapat dipercaya dan mudah dipahami, maka diperlukan adanya prosedur pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tertentu melalui seorang *auditor* yang independen (Alexsandros dan Dewi,2015).

Peran auditor sebagai pihak independen yang memeriksa laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memberikan jaminan, bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah relevan dan *reliable*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Ketika seorang auditor terlibat hubungan yang lama dengan suatu klien karena panjangnya masa perikatan dapat menimbulkan dampak positif yaitu kemampuan auditor dalam memahami bisnis dari klien tersebut, mengetahui informasi klien di masa lalu dan tidak menimbulkan biaya *start-up* kembali, namun dampak negatif dari adanya jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan persahabatan yang berlebihan. Hubungan ini dapat menjadi salah satu faktor yang mengancam penurunan kualitas auditor saat mengevaluasi bukti audit (Kevin dan Ratnawati,2016).

*Public Accountant Firm Switching* dapat terjadi secara *mandatory* maupun *voluntary*. *Public accountant firm switching* secara *mandatory* dilakukan hanya berdasarkan peraturan yang berlaku, yang membatasi audit *tenure* dengan tujuan untuk menjaga independensi auditor. Sedangkan *public accountant firm switching* yang dilakukan secara *voluntary* merupakan keputusan yang hanya berdasar keinginan dari perusahaan itu sendiri, diluar peraturan yang ada.

Pergantian kantor akuntan ini dapat dilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor yang berasal dari sisi klien sendiri maupun dari KAP yang bersangkutan. Pertanyaan bahkan kecurigaan dari investor timbul apabila terjadi pergantian auditor atau akuntan publik oleh perusahaan dilakukan diluar aturan, sehingga faktor penyebabnya penting untuk diketahui (Dwiyanti dan Arifin, 2014). Faktor-

faktor tersebut meliputi, pergantian manajemen yang baru, kesulitan keuangan (*financial distress*), opini audit, ukuran KAP dan perubahan ROA.

Pergantian manajemen dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham, berhenti karena kemauan sendiri maupun pensiun. Perubahan kebijakan suatu perusahaan mungkin akan terjadi, karena adanya manajemen yang baru, termasuk pergantian auditor apabila auditor lama dirasa tidak sejalan dengan manajemen baru.

*Financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam masa kesulitan keuangan. Perusahaan yang bangkrut lebih cenderung berpindah auditor (KAP) dari pada perusahaan yang tidak bangkrut (Schwartz dan Soo, 1995) (dalam Putra, 2014).

Opini audit adalah pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor dan pernyataan atau pendapat diberikan agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya. Chow dan Rice (1982) (dalam Hudaib dan Cooke, 2005) menyatakan bahwa perusahaan lebih sering mengganti auditor setelah menerima *qualified opinion* atas laporan keuangannya. Hudaib dan Cooke (2005) juga menyatakan hal yang sama bahwa setelah menerima *qualified opinion*, perusahaan atau klien akan lebih cenderung mengganti auditornya atau kantor akuntan publiknya.

Perubahan Return On Assets (ROA) yang merupakan salah satu tolok ukur seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang berasal dari pengelolaan aktiva. Menurut Damayanti dan Sudarma (2007) jika perusahaan mengalami peningkatan dalam ROA, maka perusahaan dianggap meningkatkan reputasinya dan dapat mengganti KAP yang memiliki nama.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian Ekka (2013). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel penelitian seperti pada penelitian Ekka (2013) Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik, Financial Distress dan Ukuran KAP. Adapun variabel yang diuji kembali oleh peneliti yaitu Pergantian Manajemen, *Financial Distress* dan Ukuran KAP. Sedangkan yang membedakan dari penelitian sebelumnya peneliti menambah dua variabel yaitu Opini Audit dan Perubahan ROA yang diambil dari penelitian

terdahulu karena variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data-data dan laporan keuangan tahunan perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *manufaktur* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Metode pengumpulan *purposive sampling*. Variabel Dependen : *Public Accountant Firm*. Variabel Independen adalah pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, ukuran KAP, dan perubahan ROA. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *logistic*. Statistik Deskriptif, Pengujian Hipotesis Penelitian dengan Menguji Kelayakan Model Regresi, Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*), Matriks Klasifikasi, Model Regresi Logistik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Tabel 1. Proses Penentuan Sampel

NO	Kriteria	Manufaktur
1	Perusahaan <i>Manufaktur</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016.	144
2	Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut tahun 2014-2016	-23
3	Menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam rupiah selama periode 2014-2016.	-29
4	Perusahaan menyajikan informasi yang lengkap pada laporan keuangan.	-1
5	Perusahaan menyajikan laporan keuangan auditan.	-3
Jumlah		<b>88</b>
Jumlah sampel selama periode penelitian tahun 2014-2016 (88x3)		<b>264</b>
<i>Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2018</i>		

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 144 perusahaan sektor manufaktur. Diantara perusahaan manufaktur terdapat 23 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara turut menurut selama tahun 2014-2016, 29 perusahaan menerbitkan laporan keuangan tidak dengan mata uang rupiah, 1 perusahaan yang tidak menyajikan informasi secara lengkap, 3 perusahaan yang tidak terdapat laporan auditor independen.



Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Seluruh Sampel

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PERUBAHAN ROA PUBLIC	264	-1.249	-.563	-.93500	.102027	.010
ACCOUNTANT FIRM SWITCHING	264	0	1	.14	.344	.118
PERGANTIAN MANAJEMEN	264	0	1	.14	.352	.124
UKURAN KAP FINANCIAL	264	0	1	.36	.480	.230
DISTRESS	264	.000	3.029	.49493	.393257	.155
OPINI AUDIT	264	0	1	.98	.122	.015
Valid N (listwise)	264					

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 2 dilihat jumlah sampel 264 sampel. Berikut hasil uji statistic deskriptif mengenai keseluruhan variabel-variabel yang digunakan dalam uji ini. Hasil analisis terhadap *public accountant firm switching* yaitu memiliki rata-rata 0,14, standar deviasi 0,344, nilai terendah 0, dan nilai tertinggi 1. Hal ini menjelaskan 14% perusahaan melakukan pergantian auditor dari nilai N= 264 selama periode 2014-2016.

Hasil analisis terhadap pergantian manajemen (PM) menunjukkan nilai rata-rata 0,14 dan standar deviasi 0,352. Ini menunjukkan rata-rata perusahaan melakukan pergantian manajemen. Hasil analisis terhadap *financial distress* (FD) menunjukkan rata-rata 0,49493, nilai tertinggi 3,029, dan standar deviasi 0,393257. Ini menunjukkan 49,49% perusahaan mengalami kesulitan keuangan dari keseluruhan sampel.

Hasil analisis terhadap opini audit (OA) menunjukkan nilai rata-rata 0,98 standar deviasi 0,122. Ini menunjukkan rata-rata perusahaan memperoleh opini audit tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan opini audit tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion with explanatory paragraph*). Hasil analisis terhadap ukuran KAP (UKAP) menunjukkan rata-rata 0,36 standar deviasi 0,480. Ini menunjukkan 36% perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four*. Hasil analisis terhadap perubahan ROA (PROA) menunjukkan rata-rata -0,935, nilai terendah -1,249, nilai tertinggi -0,563.

Tabel 3. Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.306	8	.613

Sumber: Output SPSS 20

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Berdasarkan tabel diatas, pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* 6,306 dengan probabilitas signifikansi (p) 0,613. Sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

Tabel 4. Menilai Keseluruhan Model  
Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

		Regression History						
Iteration	-2 Log	Coefficients						
	likelihood	Constant	PM	FD	OA	UKAP	PROA	
Step 1	1	201.245	-.772	.533	.431	-.326	-.656	.447
	2	188.458	-.575	.889	.587	-.509	-1.366	.834
	3	186.702	-.319	1.018	.611	-.560	-1.896	1.110
	4	186.603	-.249	1.037	.613	-.568	-2.069	1.180
	5	186.602	-.245	1.037	.613	-.568	-2.083	1.184
	6	186.602	-.245	1.037	.613	-.568	-2.083	1.184

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 210.306

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

*Sumber: Output SPSS 20*

Dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara 2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal ( Block Number = 0 ) dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Nilai -2LL awal adalah 210,306. Setelah dimasukkan kelima variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan 186,602. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model dihipotesiskan *fit* dengan data.

Tabel 5. Koefisien Determinasi  
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	186.602 <sup>a</sup>	.086	.156

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

*Sumber: Output SPSS 20*

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistic ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square. Nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0,156 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan

oleh variabel independen adalah sebesar 15,6%, sedangkan sisanya 84,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 6. Matriks Klasifikasi  
Classification Table<sup>a</sup>

Observed		Predicted		Percentage Correct
		TIDAK MELAKUKAN PERGANTIAN KAP	MELAKUKAN PERGANTIAN KAP	
Step 1	PUBLIC ACCOUNTANT FIRM SWITCHING	228	0	100.0
		35	1	2.8
Overall Percentage				86.7

a. The cut value is .500

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 6 matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan *public accountant firm switching* oleh perusahaan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk kemungkinan perusahaan melakukan *public accountant firm switching* adalah sebesar 2,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat 1 (2,8%) yang diprediksi akan melakukan *public accountant firm switching* dari total 36 perusahaan yang melakukan *public accountant firm switching*.

Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan *public accountant firm switching* adalah 100%, yang berarti bahwa model regresi yang digunakan tidak ada perusahaan (100%) yang diprediksi tidak melakukan *public accountant firm switching* dari total 228 perusahaan yang tidak melakukan *public accountant firm switching*.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat prediksi model adalah sebesar 86,7%, dimana 2,8 % *public accountant firm switching* dan 100 % *non public accountant firm switching* telah mampu di prediksi oleh model. Artinya kemampuan prediksi dari model dengan variabel pergantian manajemen, financial distress, opini audit, ukuran KAP, dan perubahan ROA secara statistik dapat memprediksi sebesar 86,7%.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Logistik  
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	PM	1.037	.468	4.920	1	.027	2.822	1.128	7.056
	FD	.613	.370	2.746	1	.098	1.846	.894	3.810
	OA	-.568	1.294	.193	1	.661	.567	.045	7.164
	UKAP	-2.083	.662	9.893	1	.002	.125	.034	.456
	PROA	1.184	2.302	.265	1	.607	3.267	.036	297.350
	Constant	-.245	2.809	.008	1	.930	.782		

a. Variable(s) entered on step 1: PM, FD, OA, UKAP, PROA.

Sumber: Output SPSS 20

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini:

$$\text{Ln} \frac{AS}{1-AS} = -0,245 + 1,037PM + 0,613FD - 0,568OA - 2,083UKAP + 1,184PROA + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Bahwa koefisien konstanta adalah -0,245 memiliki nilai negative, ini dapat diartikan variabel-variabel independen yaitu pergantian manajemen, *financial distress*, opini audit, ukuran KAP, perubahan ROA diasumsikan senilai 0, maka perusahaan tidak akan melakukan *public accountant firm switching*. Dikarenakan nilai 0 mengartikan perusahaan tidak melakukan *public accountant firm switching* dengan nilai minus berarti perusahaan sangat tidak mungkin untuk melakukan *public accountant firm switching*.

Besarnya koefisien regresi variabel pergantian manajemen adalah 1,037 dengan parameter positif. Artinya semakin besar pergantian manajemen maka potensi perusahaan dalam melakukan pergantian KAP akan semakin besar pula, dan apabila perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen maka semakin kecil pula kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP.

Besarnya koefisien regresi variabel *financial distress* adalah 0,613 dengan parameter positif. Artinya kenaikan *financial distress* akan menaikkan *public accountant firm switching*. Sebaliknya apabila terjadi penurunan *financial distress* akan menurunkan *public accountant firm switching*.

Besarnya koefisien regresi variabel opini audit adalah -0,568 dengan parameter negatif. Artinya apabila klien menerima laporan keuangan yang tidak sesuai harapan maka akan cenderung melakukan *public accountant firm*

*switching*, sebaliknya apabila klien tidak menerima laporan keuangan yang sesuai dengan harapan maka tidak melakukan *public accountant firm switching*.

Besarnya koefisien regresi variabel ukuran KAP adalah -2,083 dengan parameter negatif. Artinya semakin besar ukuran KAP yang digunakan perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP, dan semakin kecil ukuran KAP yang digunakan oleh sampel perusahaan maka semakin kecil pula kemungkinam perusahaan untuk melakukan pergantian KAP.

Besarnya koefisien regresi variabel perubahan ROA adalah 1,184 dengan parameter positif. Artinya semakin tinggi perubahan ROA maka semakin besar kemungkinan melakukan *public accountant firm switching*. Perubahan ROA yang besar dianggap meningkatkan reputasi perusahaan dan perusahaan cenderung mengganti ke KAP yang lebih memiliki nama. Sebaliknya semakin rendah perubahan ROA maka semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk berpindah KAP.

### **3.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil uji regresi logistik memperlihatkan bahwa arah koefisien pergantian manajemen positif 1,037, dimana hal ini menandakan bahwa jika semakin besar pergantian manajemen maka potensi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor akan semakin besar pula, dan apabila perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen maka semakin kecil pula kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor. Jika dinilai dari signifikansinya, nilai signifikan ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *public accountant firm switching*

Pergantian manajemen dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi terjadinya perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan Kantor Akuntan Publik. Maka dari itu, perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya. Bukti tersebut konsisten dengan penelitian Apriyeni dan Sri (2014) menunjukkan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *public accountant firm switching*.

Kondisi *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang terancam bangkrut lebih sering berpindah KAP dari pada perusahaan yang tidak terancam bangkrut.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistic bahwa diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *financial distress* sebesar 0,098 (lebih besar dari 0,05) artinya *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *public accountant firm switching*. Hasil perhitungan tersebut tidak berhasil mendukung hipotesis yang diajukan. Dalam kondisi *financial distress* perusahaan akan melakukan pergantian KAP dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan biaya KAP sebelumnya. Hasil penelitian ini didukung oleh Ekka (2013), Chaterine dan Eddy (2013) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *public accountant firm switching*.

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistic menunjukkan koefisien regresi negative sebesar -0,568 dengan tingkat signifikansi 0,661 yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *public accountant firm switching*. Hasil ini mendukung hasil penelitian Apriyeni dan Sri (2014) dan Ni Wayan dan Rasmini (2013). Perusahaan yang menggunakan auditor baru akan menerima opini yang sama, atau opini yang tidak jauh berbeda dari opini yang diberikan oleh auditor lama, karena auditor baru akan mencari informasi yang akan diberikan melalui auditor yang sebelumnya.

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistic menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -2,083 dengan tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh ukuran KAP pada *public accountant firm switching*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ekka (2013), Ni Wayan dan Rasmini (2013) dan Damayanti dan Sudarma (2007).

Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan

keuangan itu (Halim, 1997 dalam Damayanti dan Sudarma, 2007). Arah hubungan negative menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* memiliki kemungkinan kecil untuk melakukan pergantian KAP. Perusahaan lebih memilih KAP *Big Four* karena menganggap kualitas auditnya lebih baik, serta untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memiliki reputasi yang baik dimata pemakai laporan keuangan.

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik perubahan ROA menunjukkan koefisien regresi positif 1,184 dengan tingkat signifikansi 0,607 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut bahwa Perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *public accountant firm switching*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Chaterine dan Eddy (2013).

Persentase perubahan ROA merupakan salah satu tolok ukur kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat menggambarkan reputasi klien (Chaterine dan Eddy, 2013). Perusahaan lebih memilih untuk mempertahankan reputasi perusahaan yang berkaitan dengan ukuran KAP dimata shareholders'nya, menjadi penyebab utama bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan penggunaan jasa KAP yang lama.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat disampaikan sebagai berikut : Berdasarkan hasil kelayakan model regresi dengan menggunakan pengujian Hosmer and Lemeshow mempunyai nilai 0,613 maka model dikatakan fit. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga disimpulkan model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan nilai observasinya.

Berdasarkan hipotesis menggunakan analisis regresi logistik dengan taraf signifikansi 0,05 variabel pergantian manajemen berpengaruh terhadap *public accountant firm switching* dengan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$  dan variabel ukuran KAP berpengaruh terhadap *public accountant firm switching* dengan nilai signifikansi  $0,02 < 0,05$ .

Variabel *financial distress*, opini audit, perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap *public accountant firm switching* karena nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Hal ini dibuktikan dan nilai signifikansinya dimana *financial distress* nilai signifikansi 0,098, opini audit nilai signifikansi 0,661, dan perubahan ROA nilai signifikansinya 0,607.

Berdasarkan hasil uji kelayakan determinasi dengan menggunakan pengujian *Nagel Karke  $R^2$*  mempunyai nilai sebesar 0,156 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 15,6%, sedangkan sisanya 84,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

## 4.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan antara lain:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian ke sektor industry yang tergolong lebih luas, atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menambah variabel independen lain terkait *public accountant firm switching*, seperti *fee* audit dan kepemilikan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Ekka. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi*. ISSN 2252-6765 Vol. 1 No 1.
- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Budi Purbayu Santosa dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Axcel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Damayanti S. & M. Sudarma. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak.
- Dwiyanti, R.M.E., & A. Sabeni. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*. ISSN: 2337-3806



- Halim, Abdul. 2003. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1* Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Hudaib, M. & T. E. Cooke. 2005. The Impact Of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching. *Journal of Business Finance and Accounting* 32
- Juliantari, N.W.K.A., dan Rasmini,N,K. 2013. Auditor Switching dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Krisna Yudha, Cokorda et al. 2018. Pengaruh Opini Going Concern, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Dan Reputasi Auditor Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. ISSN : 2337-3067
- Lesmana, Kevin Dan Ratnawati. 2016. Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Ultima Accounting* Vol 8. No.1. ISSN: 2085- 4595.
- NSW, Alexandros dan Dewi M. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*. ISSN : 1412-3126
- Putra, I.W.D.W. 2014. Pengaruh Financial Distress,Perubahan Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*. Hlm. 308-323.
- Ratnasari, Desi. 2013. Faktor-faktor Terkait KAP *Switching* yang Dilakukan Perusahaan Secara *Voluntary*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro
- Salim, Apriyeni dan Sri R,. 2014. Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap *Auditor Switching*. *e-Proceeding of Management : Vol. 1, No.3*. ISSN 2355-9357.
- Yasinta, Chatherin dan Eddy Budiono. 2013. Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Perubahan ROA, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. ISSN: 1693-8224